

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari data yang diperoleh dalam penelitian tentang analisis faktor apa yang dominan berpengaruh terhadap penyampaian laporan keuangan pada 11 SKPD pada Kabupeten Timor Tengah Selatan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia Pengelolaan Keuangan dengan persepsi terbanyak yaitu Keterbatasan sumber daya manusia akan mempengaruhi dalam penyusunan laporan keuangan dengan persepsi 30 orang atau 90,90% dapat disimpulkan bahwa keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan daerah disebabkan karena keterbatasan sumber daya manusia dalam penyusun laporan keuangan sehingga terjadi keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan oleh BPKAD.
2. Manajemen Waktu Manajemen waktu tidak mengatur jadwal dalam penyusunan laporan keuangan yang terbatas waktu sehingga terjadi keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan ke BPKAD dengan persepsi 28 orang atau 84,84% dapat disimpulkan bahwa keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan daerah disebabkan karena Manajemen waktu tidak mengatur jadwal dalam penyusunan laporan keuangan yang terbatas

waktu sehingga terjadi keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan ke BPKAD.

3. Teknologi dengan persepsi terbanyak yaitu pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data sangat minim dengan persepsi 28 orang atau 84,84% dapat disimpulkan bahwa keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan daerah disebabkan karena pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data laporan keuangan sangat minim sehingga terjadi keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan ke BPKAD.

Dari ke tiga faktor diatas faktor yang sangat dominan yang berpengaruh terhadap keterlambatan penyampaian laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan adalah Sumber Daya Manusia Pengelolaan Keuangan dengan persepsi terbanyak yaitu Keterbatasan sumber daya manusia akan mempengaruhi dalam penyusunan laporan keuangan dengan persepsi 30 orang atau 90,90% dapat disimpulkan bahwa keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan daerah disebabkan karena keterbatasan sumber daya manusia dalam penyusunan laporan keuangan sehingga terjadi keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan oleh BPKAD.

6.2 Saran

Beberapa saran yang dapat penulis berikan terhadap pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan adalah sebagai berikut:

1. Agar lebih meningkatkan faktor sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan SKPD agar tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan selesai secara tepat waktu, yaitu dengan:
 - a. Harus memiliki pegawai yang berpengalaman dan berketerampilan dalam menyusun laporan keuangan.
 - b. Memberikan pelatihan bagi pegawai di SKPD dalam menyusun laporan keuangan.
2. Agar lebih meningkatkan faktor manajemen waktu dalam penyampaian laporan keuangan Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan selesai secara tepat waktu, yaitu dengan cara menetapkan sasaran, membuat jadwal pekerjaan, menyusun langkah-langkah untuk bekerja agar perencanaan bisa terlaksana. Manajemen harus mengatur jadwal dalam penyusunan laporan keuangan jika berbatas waktu sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan oleh BPKAD.

3. Agar lebih meningkatkan faktor teknologi dalam penyampaian laporan keuangan pada Kabupaten Timor Tengah Selatan selesai secara tepat waktu, yaitu:

- a. Memiliki tenaga ahli yang membimbing penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan teknologi yang tersedia.
- b. SKPD harus memanfaatkan teknologi seperti pemanfaatan teknologi seperti program – program dalam penyusunan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul halim 2007,," *Pengelolaan Keuangan Daerah,Edisi Kedua*",YKPN Yogyakarta
- Ahmad yani,2002" *Hubungan Keuangan Antar apemerintah Pusat Dan Daerah Di Indonesia*,PT gajaGrafindo Persada,Jakarat
- Nurlan Daries,2007"*Pengelolaan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah(SKPD)* "PT INDEKS
- Abdul halim 2004," *Akuntansi Sector Publik,SelembangEmpat*,Jakarta
- Mahmudin 2010,"*Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah UPP STIM YKPN* Yogyakarta.
- Mardiasmo.2004, *Akuntansi sektor publik*, penerbit Anoli. Yogyakarta
- Tanjung, Abdul Hafiz, 2014 *Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrual*
- Rafael Leta Levis,*metodelogi penelitian perilaku petani*
(Pendekatan teknis sesuai PP No. 71 /2010).Bandung.Alfabet.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006
- Undang – Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005
- Permendagri Nomor 13 Tahun 2006
- Permendagri Nomor 59 tahun 2007
- Permendagri Nomor 21 tahun 2011